

SKRIPSI

**ANALISIS FUNGSI KEUNTUNGAN USAHATANI KARET
PADA KONDISI HARGA TURUN DI KELURAHAN KARANG
JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR
KOTA PRABUMULIH**

***PROFIT FUNCTION ANALYSIS OF RUBBER FARMING ON
DECREASING PRICE CONDITIONS IN KARANG JAYA
VILLAGE EAST PRABUMULIH DISTRICT
PRABUMULIH CITY***



**Firence Kristina
05011381621118**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

FIRENCE KRISTINA. Profit Function Analysis of Rubber Farming on Decreasing Price Conditions in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **HENNY MALINI**).

Rubber plants are plantations that are popular in Indonesia, most farmers have rubber plants and their cultivation practices. The aim of this research were to (1) Analyze the income of rubber farming on down prices conditions in Karang Jaya Urban Village, Prabumulih City, and (2) Analyze factors influencing the profitability of rubber farming on decreasing prices conditions in Karang Jaya Village, Prabumulih City. Data collection in the field was carried out in February 2020. This research was conducted in Karang Jaya Urban Village, Prabumulih City. The time of data collection February 2020. The research method used was the survey method. The sampling method used was the simple random sampling with the number of respondents are 32 farmers. The data used consist of primary and secondary data. The results of this research showed that: (1) The average income of rubber farmers in Kelurahan Karang Jaya is Rp.24,352,716.15 / year, while the average income of rubber farmers in Karang Jaya sub-district based on the arable area is Rp. 43,250,750.62 / year, And (2) Costs of fertilizer, NPK fertilizer, pesticide, and equipment do not significantly influence the profits of rubber farming, while land area significantly influence the profits of rubber farming in Karang Jaya Village.

Keywords: Profit, rubber, factors

RINGKASAN

FIRENCE KRISTINA. Analisis Fungsi Keuntungan Usahatani Karet Pada Kondisi Harga Turun di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **HENNY MALINI**).

Tanaman karet merupakan tanaman perkebunan yang populer di Indonesia, sebagian besar petani memiliki tanaman karet dan cara budidayanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis keuntungan usahatani karet pada kondisi harga turun di Kelurahan Karang Jaya Kota Prabumulih, dan (2) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan usahatani karet pada kondisi harga turun di Kelurahan Karang Jaya Kota Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2020. Data yang digunakan terdiri data sekunder dan data primer dari observasi dan wawancara langsung. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana dengan jumlah responden sebesar 32 sampel petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata keuntungan petani karet di Kelurahan Karang Jaya adalah Rp.24.352.716,15 / Thn, sedangkan keuntungan rata-rata petani karet di Kecamatan Karang Jaya Kecamatan berdasarkan luas garapan Rp. 43.250.750.62 / Thn, dan (2) Biaya pupuk urea, biaya pupuk NPK, biaya pestisida, dan biaya peralatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usahatani karet, sedangkan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usahatani karet di Kelurahan Karang Jaya.

Kata kunci: Fungsi ,karet, faktor

SKRIPSI

**ANALISIS FUNGSI KEUNTUNGAN USAHATANI KARET
PADA KONDISI HARGA TURUN DI KELURAHAN KARANG
JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA
PRABUMULIH**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Firence Kristina
05011381621118**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

202

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FUNGSI KEUNTUNGAN USAHATANI KARET
PADA KONDISI HARGA TURUN DI KELURAHAN KARANG
JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menmperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:


Firence Kristina

05011381621118

Indralaya, November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II,

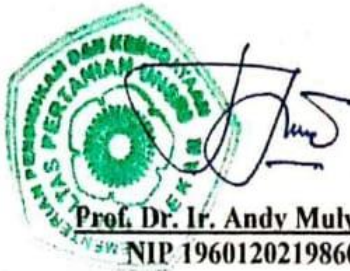


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Fungsi Keuntungan Usahatani Karet Pada Kondisi Harga Turun di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih” oleh Firence Kristina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr.Dessy Adriani, S.P., M.Si. Ketua (.....) NIP 197412262001122001
2. Henny Malini, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP 197904232008122004
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....) NIP 196507011989031005
4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Anggota (.....) NIP 197711022005011001

Indralaya, September 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firence Kristina
Nim : 05011381621118
Judul : Analisis Fungsi Keuntungan Usahatani Karet Pada Kondisi Harga Turun di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Firenze Kristina, adalah anak sulung dari dua bersaudara, merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Krisma Gautama dan Ibu Rina Anggraini. Dilahirkan di Prabumulih 28 Februari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan memiliki adik perempuan bernama Syafaa Inayah Fortunova. Saat ini penulis berdomisili di Prabumulih tepatnya pada Komplek Perumahan Griya Permata Indah blok B3 No 13.

Riwayat pendidikan penulis dimulai pada SDN 22 Prabumulih, dan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih, dan melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Prabumulih, Saat lulus SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke PTN Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Pada Tahun 2016 penulis diterima untuk menimba ilmu di sana dan saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada masa perkuliahan, penulis melanjutkan pelajaran berorganisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. Penulis tergabung di organisasi sejak 2016. Penulis juga tergabung di organisasi kedaerahan yaitu Keluarga Mahasiswa Prabumulih atau biasa disingkat KMP UNSRI. Organisasi lain yang penulis ikuti adalah PLI atau Pet Lovers Indralaya dimana merupakan suatu komunitas pecinta hewan yang ada di Indralaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Fungsi Keuntungan Usahatani Karet Pada Kondisi Harga Turun di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan serta bimbingan, baik berupa tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang digunakan dalam skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Krisma Gautama dan Ibu Rina Anggraini, dan juga adik tercinta Syafaa Inayah Fortunova yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tiada henti.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan arahan kepada penulis, selalu memberikan saran serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Henny Malini, S.P.,M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan, memberikan arahan serta bimbingan, memberikan nasihat dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. sebagai dosen penelaah penulis di Seminar Proposal, dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai penelaah penulis di Seminar Hasil, terimakasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk skripsi penulis menjadi lebih baik dan juga terarah.
6. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

7. Seluruh jajaran staf akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Rekan seperjuanganku M. Abid Tami yang selalu memberikan semangat dan membantu selama awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
9. Teman seperjuanganku Sabila, Monica, Rachmadini, Suci dan Ega yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, sumbangan tenaga, motivasi dan segala doa selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Seluruh teman Agribisnis 2016 terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dan telah menjadi keluarga keduaku selama masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu selama pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Inderalaya, September 2020

Firence Kristina

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.3. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	9
2.1.4. Konsepsi Fungsi Produksi.....	10
2.1.5. Konsepsi Harga	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Keuntungan.....	14
2.1.7. Konsepsi Fungsi Keuntungan	15
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Kelurahan Karang Jaya	27

	Halaman
4.1.1. Kondisi Wilayah Kelurahan Karang Jaya	27
4.1.2. Topografi dan Kradaan Iklim Kelurahan Karang Jaya	27
4.1.3. Demografi Kelurahan Karang Jaya	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana Kelurahan Karang Jaya	29
4.2. Karakteristik Kelurahan Karang Jaya	30
4.2.1. Umur	30
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga	30
4.2.3. Tingkat Pendidikan	31
4.2.4. Luas Lahan	32
4.3. Keuntungan Usahatani di Kelurahan Karang Jaya	32
4.3.1. Biaya Produksi	32
4.3.2. Produksi	35
4.3.3. Penerimaan	35
4.3.4. Keuntungan	36
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya	37
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	38
4.4.1. Analisis Regresi Berganda	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017	4
Tabel 1.2. Luas areal dan produksi perkebunan karet menurut Kecamatan Di Kota Prabumulih tahun 2017	4
Tabel 4.1. Kategori bulan basah, normal, dan kering dari Maret 2019-Februari 2020	27
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Karang Jaya	29
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Karang Jaya.....	29
Tabel 4.4. <i>Range</i> Umur Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....	39
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....	31
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya....	31
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya	32
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Penyusutan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....	33
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....	34
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Total Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya	34
Tabel 4.11. Rata-Rata Produksi Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya..	35
Tabel 4.12. Penerimaan Rata-Rata yang di Peroleh Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....	36
Tabel 4.13. Keuntungan Rata-Rata yang di Peroleh Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....	36
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.16. Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.17. Hasil Koefisien Analisis Regresi Berganda	40
Tabel 4.18. Hasil F-Hitung Dengan SPSS	41
Tabel 4.19. Koefisien Determinasi Menggunakan SPSS.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik Harga Karet di Koprasi Karet “Manuggal Jaya” Periode Maret 2019 – Februari 2020	6
Gambar 2.1. Fungsi Produksi (Adiningsih, 2003)	11
Gambar 2.2. Tahapan Dari Suatu Proses Produksi (Mubyarto, 2001).....	12
Gambar 2.3. Model Pendekatan	16
Gambar 4.1. Kurva Fungsi Produksi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.....	53
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Karet Kelurahan Karang Jaya	54
Lampiran 3. Biaya Variabel Usahatani Karet Kelurahan Karang Jaya	57
Lampiran 4. Biaya Total Usahatani Karet Kelurahan Karang Jaya.....	58
Lampiran 5. Produksi dan Penerimaan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya	59
Lampiran 6. Keuntungan Petani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....	60
Lampiran 7. Nilai Variabel setelah UOP.....	64
Lampiran 8. Variabel UOP Setelah Diubah Dalam Bentuk Logaritma Natural	65
Lampiran 9. Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Menggunakan SPSS metode backward	66
Lampiran 10. Proses Pengambilan Data Melalui Kuisisioner Pada Petani ...	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian mempunyai peranan penting bagi perekonomian Nasional, bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Sejalan dengan tujuan pembangunan, peranan sektor pertanian terhadap sub-sektor perkebunan merupakan kegiatan ekonomi masyarakat komoditas ekspor bahan baku industri, maka dengan demikian pembangunan dengan subsektor perkebunan dapat memberikan peranan yang cukup penting sebagai kegiatan ekonomi nasional. Pembangunan perkebunan diarahkan untuk meningkatkan produksi fisik, kualitas serta pemanfaatan hasil-hasil sampingan guna tercapainya efisiensi produksi yang tinggi (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2012).

Sejak awal pembangunan sektor pertanian tidak ada yang perlu diragukan dalam perkembangannya. Pembangunan sektor pertanian di dukung oleh kualitas sumberdaya manusia yang mampu memanfaatkan sumberdaya alam. Sumberdaya alam adalah semua sumberdaya, baik yang bersifat terbarukan (*renewable resources*) maupun sumberdaya tidak terbarukan (*nonrenewable resources*). Sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan salah satunya adalah sumberdaya hayati berupa tanaman karet (Noor, 2006).

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mengalami pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari arealnya maupun dari produksinya dan mempunyai peranan ganda sangat penting bagi Indonesia. Hal ini karena selain sebagai sumber lapangan kerja, juga sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar. Peranan ini di masa mendatang akan semakin meningkat mengingat semakin berkurangnya produksi minyak dan gas bumi yang selama ini menjadi sumber devisa utama. Semakin menyusutnya sumber devisa yang berasal dari ekspor minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas. Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet, karena

banyak menunjang perekonomian negara. Usaha perkebunan karet merupakan usaha rakyat karena hampir 85% areal karet di Indonesia merupakan perkebunan rakyat. Berbeda dengan komoditi perkebunan besar, baik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu perkebunan karet ini dapat dijadikan sebagai sumber kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di Indonesia (Media Perkebunan, 2008).

Prospek perkebunan karet di Indonesia dimasa mendatang cukup menjanjikan karena masih tersedianya lahan yang luas untuk penanaman karet. Prospek yang menjanjikan ini harus didukung dengan upaya pengembangan dalam kegiatan perkebunan karet. Upaya pengembangan perkebunan karet dapat dilakukan dengan cara berikut antara lain peningkatan produksi lahan dengan teknologi, peningkatan mutu dengan pengolahan yang lebih baik, dan pengembangan produk baru guna membuka pasar yang lebih luas. Upaya pengembangan perkebunan karet diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan keuntungan petani karet. Rendahnya produktivitas karet rakyat menyebabkan rendahnya produksi karet dan keuntungan dari usaha tani karet juga mempengaruhi rendahnya keuntungan rumah tangga petani sedangkan kebutuhan hidup petani tetap bahkan meningkat sehingga mendorong petani meningkatkan keuntungannya dengan melakukan eksploitasi penyadapan kurang baik dan berlebihan yang menyebabkan tanaman karet menjadi rusak (Syahza, 2015).

Tanaman perkebunan adalah salah satu subsektor pertanian yang terdiri atas sejumlah komoditas dengan keragaman yang besar. Ragam dan jenisnya sangat banyak, mulai dari tanaman semusim, tanaman setahun (*annual crops*) hingga tanaman tahunan atau tanaman keras (*perennial crops*). Sebagian besar produk tanaman perkebunan berorientasi ekspor dan diperdagangkan di pasar internasional, sebagai sumber devisa. Salah satu jenis tanaman perkebunan yang unggul dan berkembang di Indonesia yaitu karet. Pembangunan sub sektor perkebunan karet merupakan penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan sebagai sumber keuntungan petani (Suwanda, 2002).

Tanaman karet merupakan tanaman perkebunan yang telah memasyarakat di Indonesia, sebagian besar petani telah mengenal tanaman karet dan praktek

budidayanya. Karet menjadi sangat dekat dengan petani karena sifatnya yang mudah dalam tehnik budidaya dan pengolahan serta memberikan nilai ekonomi secara langsung bagi petani. Karet merupakan salah satu sektor usaha di bidang pertanian yang memiliki peranan penting dalam penerimaan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet dan dalam pelestarian lingkungannya, terutama penyerapan CO₂ (Cahyadi, 2006).

Di Provinsi Sumatera Selatan Pembangunan Perkebunan tersebut dapat dilihat dalam periode tiga tahun terakhir ini luas areal perkebunan rakyat terus meningkat dengan rincian luas areal Tahun 2012 seluas 2.429.132 ha, Tahun 2013 menjadi 2.542.801 Ha, dan pada Tahun 2014 seluas 2.620.992 ha, umumnya komoditi yang diusahakan tanaman karet, kelapa sawit, Kopi, Kelapa dan komoditi harapan lainnya. Produksi perkebunan pun mengalami peningkatan dalam tiga Tahun terakhir dengan rincian total produksi perkebunan Tahun 2012 sebesar 3.561.990 Ton, Tahun 2013 sebesar 3.845.982 Ton, dan Tahun 2014 sebesar 4.114.840 Ton,. Bahkan menurut data yang dirilis oleh Analis Tim Statistik Indonesia, Provinsi Sumatera Selatan merupakan Produsen Karet Terbesar di Indonesia di ikuti oleh Sumatera Utara dan Riau. Dari total produksi karet di Indonesia, 20 % produksi tersebut dihasilkan oleh Provinsi Sumatera Selatan (Direktorat Jenderal Perkebunan,2016).

Daerah penghasil utama karet di Provinsi Sumatra Selatan antara lain adalah Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kota Prabumulih. Areal perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2015 seluas 838.749 ha yang terdiri dari perkebunan rakyat 791.187 ha, perkebunan negara 11.334 ha, dan perkebunan swasta 36.228 ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017). Dapat dilihat bahwa perkebunan karet rakyat lebih luas dibandingkan perkebunan negara dan swasta sehingga perkebunan karet rakyat memiliki peranan yang penting dalam skala usaha karet nasional. Untuk melihat luas areal perkebunan karet menurut di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini. Data yang diambil merupakan data Badan Pusat Statistik mengenai Luas Areal Perkebunan Karet di Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2017.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017.

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu (OKU)	71.542	43.315
Ogan Komering Ilir (OKI)	156.493	144.346
Muara Enim	152.959	161.439
Lahat	38.023	26.195
Musi Rawas	134.675	122.441
Musi Banyuasin	207.370	155.254
Banyuasin	91.004	93.777
OKU Selatan	5.270	4.233
OKU Timur	78.657	37.534
Ogan Ilir	35.772	33.184
Empat Lawang	4.994	1.670
Pali	71.423	80.460
Musi Rawas Utara	182.368	133.076
Palembang	512	440
Prabumulih	19.131	11.760
Pagar Alam	1.688	535
Lubuk Linggau	13.981	3.613
Total	1.265.862	1.053.272

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa jumlah total luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan mencapai 1.265.862 Ha dan total produksi sebanyak 1.053.272 Ton. Kota Prabumulih memiliki luas areal perkebunan karet yang cukup besar yaitu dengan luas 19.131 Ha dan memiliki produksi karet yang cukup besar yaitu sebanyak 11.760 Ton. Luas areal perkebunan rakyat di Kota Prabumulih yang terbesar salah satunya adalah komoditi karet.

Tabel 1. 2. Luas areal dan produksi perkebunan karet menurut Kecamatan di Kota Prabumulih tahun 2017.

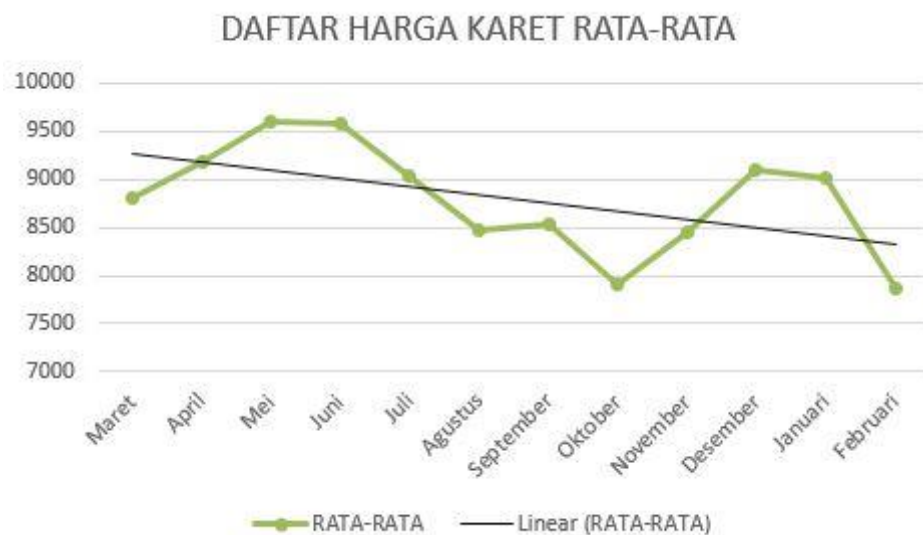
Kecamatan	Luas (Hektar)	Produksi (Ton)
Rambang Kapak Tengah	3.695	1.734
Prabumulih Timur	3.471	2.977
Prabumulih Selatan	3.345	2.163
Prabumulih Barat	5.633	3.234
Prabumulih Utara	425	196
Cambai	2.562	1.452
Total	19.131	11.756

Sumber : Prabumulih dalam Angka, 2018.

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa total luas areal perkebunan karet menurut Kecamatan di Kota Prabumulih adalah sebesar 19.131 Ha dan total

produksi sebanyak 11.756 Ton. Kecamatan Prabumulih Timur memiliki luas areal perkebunan karet terbesar dengan luar areal sebesar 3.471 Ha dan produksi sebanyak 2.977 Ton, dapat dilihat bahwa Prabumulih Timur menghasilkan produksi karet yang cukup besar di Kota Prabumulih. Salah satu Kelurahan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet yaitu Kelurahan Karang Jaya.

Kondisi harga karet di Kota Prabumulih lebih cenderung mengalami penurunan khususnya di Kelurahan Karang Jaya. Daftar harga karet di Kelurahan Karang Jaya dapat dilihat di Koprasi Karet “Manuggal Jaya” yang bertempat di Kelurahan Karang Jaya. Tren linier harga karet yang cenderung menurun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1. Grafik harga karet di Koprasi Karet “Manuggal Jaya” periode Maret 2019 – Februari 2020.

Berdasarkan Grafik pada Gambar 1.1. terlihat bahwa harga karet per kilogram pada periode Maret 2019 – Februari 2020 mengalami penurunan. Hal ini dilihat dari garis linier yang ditunjukkan cenderung menurun. Atas dasar inilah penulis tertarik melakukan penelitian mengenai analisis fungsi keuntungan usahatani karet pada kondisi penurunan harga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar keuntungan usahatani karet pada kondisi harga turun Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur?
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani karet pada kondisi harga turun di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis keuntungan usahatani karet pada kondisi harga turun di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur.
2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani karet pada kondisi harga turun di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dan
2. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti serta bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N., G. Fitriyana, dan Y. Pratama. 2017. Analisis Pendapatan dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Petani yang Menjual Bokar di Pasar Lelang dan Luar Pasar Lelang. Skripsi Universitas Tridinanti. Palembang.
- Adiningsih. S .2003. Ekonomi Mikro , Edisi Pertama , BPF E , Yogyakarta.
- Alfayanti Dan Zul Efendi. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Mukomuko. Jurnal Agrisep Vol. 13 No. 1 Maret 2013 Hal: 1 – 10.
- Amelia, Jesi. 2014. Analisis Keuntungan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor. URL : <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/72437> (Diakses pada 20 November 2019).
- Anggraini, Ria. 2017. Analisis Fungsi Keuntungan Usahatani Kakao di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. URL : <http://repository.unja.ac.id/907/1/Sampul.pdf> (Diakses pada 10 Desember 2019)
- Antoni, Mirza. 2015. Pola Pemasaran dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Sumatera Selatan. Laporan Penelitian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Daerah Kabupaten Prabumulih. Prabumulih: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Luas Areal Perkebunan Karet Provinsi Sumatra Selatan. Sumatra Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Prabumulih Dalam Angka. Kota Prabumulih : BPS.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). Standar Nasional Indonesia (SNI) 06-2047 2002 tentang bahan olah karet . Jakarta : Badan Standardisasi Nasional.
- Cahyono, Bambang. 2012. Cara Sukses Berkebun *Karet*. Pustaka Mina: Jakarta.
- Desmon. 2018. Fungsi Keuntungan dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usaha Tani Kubis di Kabupaten Tanggamus. Program Pasca Sarjana. Universitas Borobudur. URL: <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/download/445/442> (Diakses pada 20 November 2019)

- Dinas Perkebunan. 2016. Luas Perkebunan Karet di Sumatera Selatan 2016. Palembang: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia. Jakarta
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia 2006-2011: Karet (*Rubber*). Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian.
- Gujarati, Damodar N. 2006. Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Larsito, Sigit. 2005. Analisis Keuntungan Usahatani Tembakau Rakyat dan Efisiensi Ekonomi Relatif Menurut Skala Luas Lahan Garapan (Studi Kasus di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal). Tesis Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang. URL : <http://eprints.undip.ac.id/15819/> (Diakses pada 10 Desember 2019)
- Maridelana, V. P., Hariyati, Y., & Kuntadi, E. B. (2014). Fungsi Keuntungan Usahatani Kopi Rakyat di Desa Belantih Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Berkala Ilmiah Pertanian, 1(3), 47-52.
- Mubyarto. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Noor, Djauhari. 2006. Geologi Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Normansyah, Dodi, Siti Rochaeni, Armaeni Dwi Humaerah. 2014. Analisis Keuntungan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Bogor. Jurnal Agribisnis, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, [29 - 44].
- Programa 2020 *BPP* Kecamatan Prabumulih Timur.
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawan, Moh. Ari, Husain Umar, and Hamzari. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Semai Jati (*Tectona grandis* L.F) Pada Lahan Bekas Tambang Poboya. Jurnal Warta Rimba 7: 39–46.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali. Jakarta.
- Suratiyah K. 2011. Ilmu Usahatani. Jakarta. Penebar swadaya.
- Suwanda, Mamat Haris. 2002. Analisis Efisiensi Penelitian dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Nasional, Studi Kasus pada Tanaman Perkebunan. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor
- Suratinojo, Destreeana. 2014. Kajian Ekonomi Rumah Tangga Petani Kelapa Di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Sam Ratulangi Fakultas Pertanian Manado.

Syahza, A., Bakce, D., dan Hamlin, N. (2015). Strategi percepatan pembangunan ekonomi melalui penataan kelembagaan dan industri karet alam di Provinsi Riau. Riau : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Riau.

Tim Penulis Penebar Swadaya. 2012. Panduan Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.

Yotopoulos, Pan A dan Jeffrey B. Nugent, 1976, *Economic of development, Empirical Investigations, Harper dan Row Publisher.*